

HAK DAN KEWAJIBAN PASIEN DALAM PELEPASAN INFORMASI
MEDIS BERDASARKAN UNDANG-UNDANG RUMAH SAKIT
NOMOR:44 TAHUN 2009 (STUDI LITERATUR)

Khanifa Rizky Wardhani

ABSTRAK

Pelaksanaan pelepasan informasi medis menjadi tanggung jawab pihak yang terkait untuk menjaga kerahasiaan, keamanan dan privasi informasi rekam medis di rumah sakit. Namun, untuk kepentingan tertentu bahwa informasi medis dapat dilepaskan, berdasarkan hasil penelitian dari 10 jurnal yang diteliti terdapat 9 jurnal yang pada kenyataannya masih belum sesuai dengan prosedur yang ada, oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pelepasan informasi medis dalam menjamin hak dan kewajiban pasien sesuai dengan UU rumah sakit no 44 tahun 2009. Penelitian ini menggunakan *studi literatur* dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data adalah observasi terhadap 10 jurnal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kurangnya sosialisasi mengenai prosedur pelepasan mengakibatkan pelaksanaan pelepasan informasi tidak berjalan dengan optimal serta kurangnya kepatuhan petugas dalam pelaksanaan pelepasan informasi medis. Rumah sakit telah menetapkan persyaratan pelepasan informasi medis, namun pada kenyataannya pemohon tidak mengetahui dan tidak membawa bukti persyaratan pelepasan informasi medis. Pelaksanaan pelepasan informasi medis dirumah sakit yang dilakukan pada penelitian ini belum sesuai dengan UU Rumah Sakit no 44 tahun 2009. Sebaiknya rumah sakit mensosialisasikan prosedur pelepasan informasi medis secara berkala kepada petugas, pasien dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir ketidak sesuaian pelaksanaan pelepasan informasi medis dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : pelepasan informasi, sosialisasi, hak dan kewajiban pasien